

Peranan Lembaga Pengelola Zakat dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19

Syarifah Salsabila Yasmin Alkat^a, Mochammad Arif Budiman^{*b}

^{ab}Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Politeknik Negeri Banjarmasin

Corresponding Author: m.arif.budiman@poliban.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic has caused serious economic and non-economic impacts for all countries in the world. This research aims to explain the role of zakat management institutions in overcoming the impacts of the Covid-19 pandemic faced by the community. Two zakat management institutions, namely LAZISMU Banjar Regency and Kotakamal Indonesia Banjarbaru are the objects of research. This type of research is qualitative with a comparative approach. The results showed that both institutions implemented new strategies in fundraising during the pandemic, namely maximizing the use of technology and social media. Both institutions recorded an increase in the collection and distribution of funds. During the pandemic, fund distribution was carried out by suppressing the spread of the pandemic, providing education, and channeling social and economic assistance to affected communities.

Keywords: Covid-19; Zakat Collection; Zakat Distribution; Zakat Management Institution

Abstrak

Pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai dampak ekonomi dan non-ekonomi bagi semua negara di dunia. Penelitian ini bertujuan menjelaskan peranan lembaga pengelola zakat dalam menanggulangi dampak-dampak pandemi Covid-19 yang dihadapi masyarakat. Dua lembaga pengelola zakat, yaitu LAZISMU Kabupaten Banjar dan Kotakamal Indonesia Banjarbaru menjadi obyek penelitian. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua lembaga menerapkan strategi baru dalam penghimpunan dana selama pandemi, yaitu memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan media sosial. Kedua lembaga sama-sama mencatat peningkatan dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Pada saat pandemi, penyaluran dana dilakukan dengan menekan penyebaran pandemi, memberikan edukasi, dan menyalurkan bantuan sosial dan ekonomi kepada masyarakat yang terdampak.

Kata Kunci: Covid-19; Distribusi Zakat; Lembaga Pengelola Zakat; Penghimpunan Zakat

1. Pendahuluan

Covid-19 atau Corona Virus Disease 19 yang muncul dari Kota Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok pada akhir tahun 2019 telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Kasus positif Covid-19 pertama kali di Indonesia diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020 (CNN Indonesia, 2020). Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan dan himbuan antara lain dengan 3M, yaitu menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. Selain itu, pemerintah juga membuat aturan kerja di rumah atau *work from home* (WFH) untuk membatasi aktivitas di luar rumah yang ternyata berdampak pada menurunnya aktifitas dan kinerja perekonomian di Indonesia (Fitriani et al., 2020). Pemutusan hubungan kerja (PHK) dan meningkatnya angka kemiskinan merupakan di antara dampak Covid-19 yang sangat terasa di tengah masyarakat (Budiman, 2020).

Covid-19 bukan hanya menyerang aspek kesehatan manusia, melainkan juga menyerang tatanan sosial dan ekonomi (Susilawati et al., 2020). Oleh karena itu, permasalahan yang terjadi ini tidak bisa diselesaikan hanya dengan mengandalkan kebijakan-kebijakan dari pemerintah saja, namun harus ada kerjasama yang baik antara pemerintah, masyarakat, lembaga keuangan, lembaga keagamaan, dan sebagainya (Budiman, 2021; Budiman et al., 2022; Sakinah & Ag., 2020). LAZISMU Kabupaten Banjar dan Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru merupakan dua lembaga pengelola zakat yang menghimpun dan menyalurkan dana untuk masyarakat yang terdampak pandemi di wilayah Kalimantan Selatan. Adapun LAZISMU merupakan lembaga yang mendapatkan penghargaan pada BAZNAS AWARD 2022 dalam kategori LAZNAS dengan program penanggulangan Covid-19 terbaik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Banjar dan Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru pada saat sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini juga menguraikan edukasi tentang pandemi yang dilakukan oleh kedua lembaga tersebut.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014). Adapun metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode artistik karena proses

penelitiannya bersifat seni atau kurang terpola, dan juga disebut metode interpretif karena proses penelitian terkait erat dengan interpretasi atau pemaknaan terhadap data di lapangan (Sugiyono, 2019: 16).

Variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah, pertama, penghimpunan dana, yaitu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lain yang akan diserahkan kepada masyarakat yang membutuhkan (Kurnia, 2021: 34). Penghimpunan dana ZIS dalam penelitian ini dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Banjar dan Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru selama masa pandemi Covid-19. Kedua, penyaluran dana, yaitu kegiatan membagikan dana dari pengelola dana yang sudah dihimpun kepada masyarakat yang berhak menerimanya (Kurnia, 2021: 159). Penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh kedua lembaga pengelola zakat di atas selama pandemi Covid-19. Ketiga, edukasi masyarakat, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh kedua lembaga pengelola zakat ini dalam memberikan edukasi dan kesadaran kepada masyarakat pada saat pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa dokumentasi program penyaluran dana ZIS dan laporan total penghimpunan dan penyaluran dana ZIS pada tahun 2019-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Penghimpunan Dana Sebelum dan Selama Pandemi

Dalam penghimpunan dana ZIS baik LAZISMU Kabupaten Banjar maupun Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru, keduanya sama-sama menetapkan beberapa strategi yang baru melalui penggunaan teknologi dan media sosial, yaitu Instagram, Facebook, dan WhatsApp yang dianggap efektif dalam penyebaran informasi mengenai ZIS, dengan informasi media sosial yang strategis kepada masyarakat dalam penghimpunan dana yang langsung disalurkan kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru juga melakukan strategi baru pada saat pandemi dengan mengajak para siswa/siswi dari Sekolah Nurul Fikri untuk berinfak sejak dini.

LAZISMU Kabupaten Banjar dan Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru juga sama-sama menyediakan bentuk layanan tambahan

kepada donatur/*muzakki* untuk memudahkan dalam berdonasi/berzakat dengan metode *online*. Upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19, LAZISMU Kabupaten Banjar dan Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru juga sama-sama memperhatikan penerapan protokol kesehatan, seperti penggunaan masker, hand sanitizer, dan rutin mencuci tangan.

Jumlah penghimpunan dana ZIS pada kedua lembaga pengelola zakat tersebut ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Penghimpunan Dana ZIS

<i>Tahun</i>	<i>LAZISMU Kabupaten Banjar</i>	<i>Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru</i>
2019	Rp. 158.560.800	Rp. 132.541.700
2020	Rp. 398.461.109	Rp. 357.056.678
2021	Rp. 467.352.986	Rp. 555.234.288
Rata-Rata	Rp. 432.907.048	Rp. 456.145.483

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel di atas, dalam kurun waktu sebelum pandemi tahun 2019 sampai 2 tahun terjadinya pandemi Covid-19 (2020-2021), jumlah dana yang terhimpun pada LAZISMU Kabupaten Banjar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada saat pandemi Covid-19, terjadi kenaikan sebesar 173% dengan rata-rata total penghimpunan dana pada saat pandemi dibandingkan total penghimpunan dana sebelum pandemi pada tahun 2019. Jumlah dana ZIS yang dihimpun oleh Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru juga mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga dana yang terhimpun juga mengalami kenaikan sebesar 244% dibandingkan total penghimpunan dana sebelum pandemi pada tahun 2019.

Terjadinya peningkatan penghimpunan dana yang berhasil dibukukan oleh LAZISMU Kabupaten Banjar dan Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru membuktikan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan dananya kepada LAZISMU Kabupaten Banjar dan Kotakamal Indonesia cabang Banjarbaru sangat tinggi. Di samping itu, kepedulian masyarakat terhadap kondisi pandemi Covid-19, khususnya dampak yang ditimbulkannya terhadap masyarakat yang lemah secara ekonomi juga sangat baik.

Penyaluran Dana Sebelum dan Selama Pandemi

Zakat secara umum disalurkan dalam dua bentuk, yaitu konsumtif dan produktif sesuai dalam Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011

tentang Pengelolaan Zakat. Zakat konsumtif umumnya disalurkan dalam bentuk santunan untuk fakir miskin, beasiswa pendidikan, dan pelayanan kesehatan, sedangkan zakat produktif umumnya disalurkan dalam bentuk modal usaha.

Keluarnya Fatwa MUI Nomor 23 Tahun 2020 tentang “Pemanfaatan Harta Zakat, Infak, dan Sedekah untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 dan Dampaknya” sangat mendukung lembaga pengelola zakat dalam menyalurkan dana zakat bagi penanganan pandemi Covid-19 (Adhitia, 2020). Dalam fatwa tersebut disebutkan bahwa dampak dari adanya wabah Covid-19 tidak hanya terhadap kesehatan saja, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, ekonomi, budaya, dan lainnya. Hadirnya fatwa ini memberikan keyakinan kepada lembaga pengelola zakat di Indonesia sehingga tidak ada keraguan dalam menyalurkan dana ZIS untuk masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 (Sabiq & Amirudin, 2021). Pendekatan agama, khususnya fiqih Islam, diyakini dapat menjadi bagian dari solusi menghadapi pandemi (Mursid, 2020)

Penyaluran dana ZIS yang dilakukan pada saat sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 secara umum adalah dalam bentuk konsumsi dan produksi. Sedangkan pada masa pandemi, secara umum terdapat dua aspek yang dilakukan dalam penyaluran dana, yaitu mendukung pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 dan mendukung penanganan dampak dari pandemi Covid-19 terhadap masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi. Adapun bentuk-bentuk penyaluran ZIS dari kedua lembaga zakat ini ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Program Penyaluran Dana

Aspek	Pencegahan dan Penanganan Covid-19					Penanganan Dampak Covid-19				
	Masker	Hand sanitizer	APD	Penyemprotan Disinfektan	Bantuan Nutrisi	Fasilitas Isolasi	Bantuan Modal Usaha	Bantuan Sembako	Sedekah Nasi/ Makan Gratis	Bantuan Ekonomi
LAZISMU Kabupaten Banjar	√	√	√	√				√		
Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru	√	√			√			√	√	√

Sumber: Diolah oleh penulis

Terkait program penyaluran untuk pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 seperti tampak pada tabel di atas, LAZISMU Kabupaten Banjar, melakukan aktivitas pembagian masker, hand sanitizer, APD, dan menyemprotkan disinfektan. Selain itu, LAZISMU Kabupaten Banjar juga memberikan bantuan sembako untuk penanganan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Sedangkan pada Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru, program penyaluran dalam pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 dilakukan dengan membagikan masker, hand sanitizer, dan bantuan nutrisi. Sedangkan dalam penanganan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19, Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru memberikan bantuan sembako dan sedekah nasi/makan gratis.

Untuk penyaluran dana ZIS, dalam kurun waktu sebelum pandemi dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19, jumlah dana yang disalurkan oleh LAZISMU Kabupaten Banjar selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada saat pandemi Covid-19 (tahun 2020-2021), LAZISMU Kabupaten Banjar mengalami peningkatan pesat sebesar 240% dibandingkan dengan masa sebelum pandemi Covid-19. Demikian pula dengan Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru yang dalam kurun waktu sebelum pandemi dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 mencatatkan kenaikan jumlah dana yang disalurkan setiap tahunnya, yaitu meningkat sebesar 171% dibandingkan total penyaluran dana sebelum masa pandemi (Tabel 3).

Tabel 3. Penyaluran Dana ZIS

<i>Tahun</i>	<i>LAZISMU Kabupaten Banjar</i>	<i>Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru</i>
2019	Rp. 115.415.000	Rp. 146.321.700
2020	Rp. 333.440.127	Rp. 293.451.275
2021	Rp. 451.546.100	Rp. 499.996.700
Rata-Rata	Rp. 392.493.114	Rp. 396.723.988

Sumber: Diolah oleh penulis

Edukasi kepada Masyarakat Selama Pandemi

Edukasi kepada masyarakat merupakan salah satu program yang perlu dilakukan oleh lembaga pengelola zakat terlebih pada saat kondisi pandemi Covid-19. Edukasi ini sangat perlu dilakukan agar masyarakat mengetahui bahaya dan dampak yang terjadi serta cara mencegah agar tidak terpapar Covid-19. LAZISMU Kabupaten Banjar yang bekerja sama dengan MCCC (Muhammadiyah Covid-19 Command Center) dan Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru sama-sama melakukan edukasi

secara *online* maupun *offline*. Menurut LAZISMU Kabupaten Banjar, kedua metode tersebut sama-sama efektif dan menjadi lebih efektif apabila dilakukan dengan kedua metode baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara itu, Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru menyatakan pemberian edukasi secara *offline* lebih efektif dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Namun baik secara langsung maupun tidak langsung, pemberian edukasi kepada masyarakat terkait bahaya Covid-19 dan pencegahannya serta metode baru dalam penunaian zakat di masa pandemi Covid-19 dinilai efektif membantu masyarakat terhindar dari terpaparnya Covid-19. Dengan edukasi yang baik, masyarakat dapat memahami pentingnya penunaian zakat pada masa pandemi Covid-19 dan dapat memahami mengenai tata cara penunaian zakat secara *online* dengan mudah tanpa harus keluar rumah.

4. Kesimpulan

Sebelum pandemi Covid-19, penghimpunan dana LAZISMU Kabupaten Banjar dan Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru dilakukan secara langsung menerima muzakki atau donatur yang datang ke kantor atau melalui metode transfer. Pada saat pandemi Covid-19, LAZISMU Kabupaten Banjar dan Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru memiliki strategi baru dalam penghimpunan dana, yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi keuangan (*financial technology*) dan platform media sosial dengan menyediakan bentuk layanan tambahan untuk penghimpunan dananya menggunakan scan QRIS untuk memudahkan dalam berdonasi/berzakat. Dalam penghimpunan dana, kedua lembaga pengelola zakat ini sama-sama mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan penghimpunan sebelum pandemi.

Penyaluran dana sebelum pandemi pada tahun 2019 diberikan kepada 8 golongan asnaf. Pada saat pandemi Covid-19, berpedoman pada Fatwa MUI No 23 Tahun 2020, LAZISMU Kabupaten Banjar dan Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru menyalurkan dana dan merencanakan program penyaluran yang dikhususkan untuk wabah pandemi Covid-19. Penyaluran dana selama pandemi dilakukan pada dua aspek, yaitu untuk mendukung pencegahan dan penanganan wabah pandemi dan untuk menangani masyarakat yang secara sosial dan ekonomi terdampak pandemi. Dalam penyaluran dana, kedua lembaga pengelola zakat ini sama-sama mengalami kenaikan jika dibandingkan penghimpunan sebelum pandemi.

Pemberian edukasi mengenai Covid-19 serta pencegahannya juga menjadi program yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Banjar dan

Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru. Selain itu, kedua lembaga ini juga memberikan edukasi mengenai tata cara atau metode baru untuk penunaian zakat di masa pandemi Covid-19 untuk menjaga konsistensi muzakki dalam berzakat selama pandemi.

Daftar Pustaka

- Adhitia, F. B. (2020, April 24). *MUI Keluarkan Fatwa Pemanfaatan Zakat untuk Penanggulangan COVID-19*.
- Budiman, M. A. (2020, May 13). Mitigasi Dampak Covid-19: Penyelamatan Ekonomi versus Penyelamatan Manusia. *Banjarmasin Post*.
- Budiman, M. A. (2021). Pendekatan Maqasid Syariah dan Peran Keuangan Syariah untuk Mitigasi Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(2), 221–230. <https://doi.org/10.31961/ijaaf.v1i2.1447>
- Budiman, M. A., Andriani, Mairijani, M., & Maharani, S. H. (2022). Boosting the mosque management during COVID-19 pandemic. In *Proceedings of the 3rd Annual Management, Business and Economics Conference (AMBEC 2021)* (Vol. 1). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-026-8_15.
- CNN Indonesia. (2020, March 2). *Jokowi Umumkan Dua WNI Positif Corona di Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200302111534-20-479660/jokowi-umumkan-dua-wni-positif-corona-di-indonesia>
- Fitriani, Suci, E., Agrosamdhyo, R., & Mansur, E. (2020). Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam Program Sebar Sembako pada Masa Pandemi Covid-19 di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(9), 68–77.
- Kurnia, I. (2021). *Analisis Pendayagunaan Zakat pada Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Cabang Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Mursid, F. (2020, May 10). Wapres Yakin Fiqih Islam Bisa Jadi Solusi Pandemi Covid-19. *Republika*. <https://republika.co.id/berita/qa368j327/wapres-yakin-fiqih-islam-bisa-jadi-solusi-pandemi-covid19>
- Sabiq, A. F., & Amirudin, C. (2021). Pendayagunaan Zakat Sesuai Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 di LAZ Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimas Islam*, 14(1), 161–184.

- Sakinah, N., & Ag., M. (2020). Peran Distribusi Harta (Zakat) sebagai Solusi Ekonomi di Saat Pandemi Covid-19 pada Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 20(1), 65–79.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147–1156. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>.